

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai *Pola pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi santri yang sedang dalam proses penyembuhan gangguan kejiwaan (studi kasus di pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah Dadapan Sedan Rembang)*, maka pada bab akhir ini dapat disimpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pola pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi santri yang sedang dalam proses penyembuhan gangguan kejiwaan di pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah yaitu untuk waktunya ada kelas khusus seminggu 3 kali senin, rabu, sabtu jam 08.30-10.00 WIB. Dengan adanya kelas khusus ini diharapkan santri lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh ustadz dan meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an, karena kemampuannya dalam memahami pelajaran membutuhkan waktu lama dibanding santri normal. Metodenya menggunakan metode qiro'ati sebagai metode utamanya dan metode bermain gambar, bernyanyi, keteladanan, pembiasaan sebagai metode penunjangnya.. Bentuk pengajaran bagi santri yang sedang dalam proses penyembuhan gangguan kejiwaan masih sederhana hanya menggunakan media papan tulis dan jilid.
2. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran itu sangat banyak. Faktor pendukung dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi santri yang sedang dalam proses penyembuhan gangguan kejiwaan di pondok pesantren Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah yaitu adanya figur seorang pengasuh yang menjadi teladan bagi santri, adanya kerjasama antara sesama guru yang memantau santri, adanya sarana dan prasarana yang mendukung sehingga menunjang proses pembelajaran, adanya

lingkungan pondok dan masyarakat yang mendukung, dan adanya program yang terarah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurang disiplin baik guru maupun santri, kurang perhatian dan kerjasama dari sebagian orang tua santri, keterbatasan waktu, keterbatasan media ajar, kurangnya pengetahuan psikologi anak.

3. Hasil pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi santri yang sedang dalam proses penyembuhan gangguan kejiwaan di pondok pesantren Roudlotun Nasiyyin Ash-Shidiqiyah yaitu sudah dapat dikatakan berhasil. Karena sudah ada santri yang mencapai jilid 3 dan 4 untuk qiro'ati jenis TK dan bacaannya itu sudah bergandeng-gandeng seperti dalam Al-Qur'an. Meskipun membacanya belum memakai tajwid dan makhraj huruf, hanya panjang pendeknya saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pengasuh
 - a. Pengasuh atau kiai mempunyai peranan yang sangat penting dalam pondok pesantren, hal ini dikarenakan seorang kiai adalah figur bagi santri. Setiap perilaku kiai selalu menjadi contoh bagi santri, baik itu ucapan maupun perbuatan. Setidaknya seorang kiai harus meningkatkan kedisiplinan untuk membimbing santrinya, karena dengan bimbingan agama, santri akan bisa berubah sedikit demi sedikit sehingga secara perlahan akan membentuk pribadi santri yang lebih baik dan pada akhirnya akan membawa kebaikan nama pondok pesantren sehingga bisa menjadi teladan bagi masyarakat umum.
 - b. Pola pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi santri yang sedang dalam proses penyembuhan gangguan kejiwaan yang telah ada di

pondok pesantren Roudlotun Nasiyyin Ash-Shidiqiyah supaya dipertahankan terlebih lagi bisa meningkatkan yang lebih baik lagi dengan menerima masukan atau kritik dan saran dari pihak manapun, baik itu masukan yang baik atau yang kurang baik harus diterima dengan tangan terbuka dalam kemajuan pembelajaran di pondok pesantren.

2. Santri

Sebagai orang yang menuntut ilmu sudah pasti harus bersungguh-sungguh dalam hal mengikuti kegiatan yang ada dipondok pesantren, Hal tersebut bertujuan untuk membekali santri dengan ilmu agama terlebih lagi bisa menjadikan santri sebagai orang yang cinta Al-Qur'an dan mempunyai akhlak yang baik sehingga mempunyai budi yang luhur baik dalam tindakan maupun perbuatan sehingga bisa diaplikasikan dengan taat kepada kiai, orang tua, sesama santri maupun pada masyarakat secara umum.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat hidayah dan inayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sadar skripsi ini disusun dengan penelitian yang serba terbatas baik pada sisi pengalaman maupun kemampuan penulis, literature maupun hasil yang sederhana. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat peneliti harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya, peneliti hanya berdo'a semoga skripsi yang penuh keterbatasan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aminn.